



LAPORAN HASIL TRACER STUDY

PELACAKAN ALUMNI/TRACER STUDY
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAASSAR

TIM SURVEIOR

Dr. A. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.

St. Ibrah Mustafa Kamal, S.E., M.Sc.

Lisa Nursita, S.E., M.Sc.

Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

Dr. Mardhiah, M.Pd.

Muhammad Ilham Hadi, S.E.

Salman Samir, S.E., M.Sc.

Lisnasari Andi Mattoliang, S.Pd., M.Pd.

Muthi'ah, S.Pd., M.Pd.

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya maka pelaksanaan dan penulisan Laporan Hasil Survei dengan judul ***Pelacakan Alumni/Tracer Sudy Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*** ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam juga dipanjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. beserta para sahabat dan keluarga beliau.

Pelaksanaan dan penulisan laporan hasil survei ini dimaksudkan untuk dijadikan masukan dan bahan evaluasi untuk mengetahui daya saing lulusan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu, perbaikan proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan, dan kepentingan membangun jejaring universitas dengan stake holder.

Kami menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan laporan ini, maka untuk saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan bagi perbaikan dan lebih bernilainya laporan ini.

Terima kasih.

Makassar, September 2022

Tim Surveior

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1	
DAFTAR ISI.....	2	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Sekilas Tentang Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	4	
B. Organisasi Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTK UINAM	4	
C. Tugas Pokok dan Fungsi	6	
D. Visi, misi, dan Tujuan Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTK UINAM	8	
E. Latar Belakang Survei	10	
F. Rumusan Masalah.....	13	
G. Tujuan Survei.....	13	
BAB II PELAKSANAAN SURVEI		
A. Pelaksanaan	14	
B. Waktu Pelaksanaan	14	
C. Jenis dan Sumber Data	14	
D. Responden.....	14	
E. Metode Pengumpulan Data	15	
F. Metode Analisis Data.....	15	
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN		
A. Daftar Nilai IPK Alumni Prodi/Jurusan Manajemen Pendidikan Islam	17	
B. Daftar Masa Tunggu Alumni Mendapat Pekerjaan.....	18	
C. Daftar Jenis Pekerjaan yang dimiliki Alumni Prodi Manajemen Pendidikan Islam	18	
D. Jumlah Alumni Manajemen Pendidikan Islam yang Telah Bekerja dan Belum Bekerja	19	
BAB IV PENUTUP.....		21
A. Kesimpulan	21	
B. Saran.....	21	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sekilas Tentang Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Program Studi/Jurusan Manajemen Pendidikan Islam merupakan salah satu program studi/Jurusan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang muncul sebagai pengganti prodi Kependidikan Islam. Nomor SK Pendirian Program Studi Manajemen pendidikan Islam/Kependidikan Islam yaitu Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor Dj.I/197/2009 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada UIN Alauddin Makassar Tahun 2009. Pada Keputusan tersebut dinyatakan Program Studi Kependidikan Islam (KI) menjadi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), lulusannya mendapat gelar SPd.I.

Jurusan KI secara resmi lahir tahun 1994 dan program studi Manajemen Pendidikan Islam resmi keberadaannya tahun 1999 berdasarkan SK dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No.E/50/1999 tertanggal 25 Maret 1999. Sekarang Prodi MPI berubah menjadi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan peraturan Dirjen Pendidikan Islam No 1429 tahun 2012 tertanggal 31 Agustus 2012. Sudah terakreditasi sejak tahun 1998 dari Badan Akreditasi nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nilai B tertuang Surat Keputusan BAN-PT Nomor 026/BAN-PT/AkXI/S1/X/2008 tertanggal 24 Oktober 2008 tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi. Saat ini Prodi Manajemen Pendidikan Islam sesuai dengan akreditasi dari BAN-PT Nomor 2557/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IV/2022.

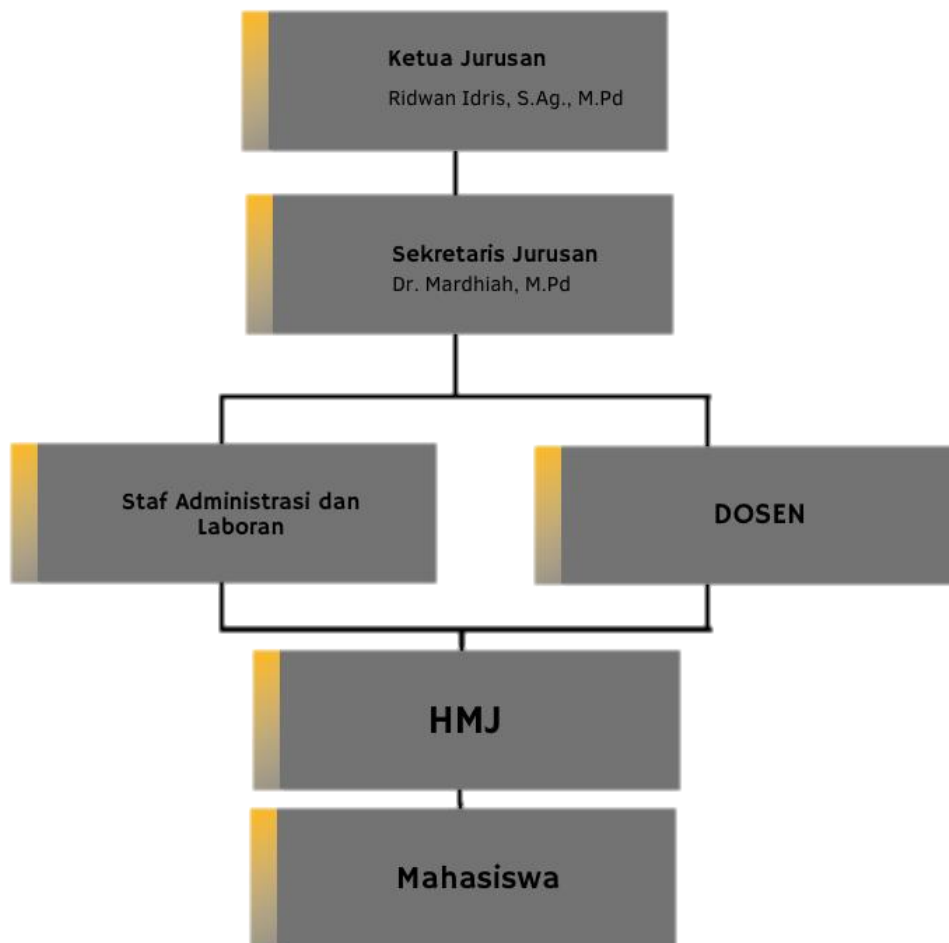
B. Organisasi Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTK UINAM

1. Bagan (struktur) Organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sesuai Organisasi Fakultas Tarbiyah

dan Keguruan serta sesuai dengan dokumen Statuta UIN Alauddin Makassar dan Organisasi Tata Kerja Badan Layanan Umum (OTK BLU-UB), dan SK Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Gambar 1.
Bagan Struktur Organisasi Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTK UIN Alauddin Makassar



C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berikut adalah Tugas Pokok dan Fungsi Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTK-UINAM sesuai dengan SKDekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dengan beberapa perubahan.

a. Jurusan/Program Studi

- 1) Jurusan/program studi merupakan pelaksana akademik pada fakultas yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan professional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan agama Islam.
- 2) Jurusan/program studi dipimpin oleh seorang ketua jurusan yang dipilih diantara dosen yang memenuhi persyaratan.
- 3) Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, ketua jurusan dibantu oleh seorang sekretaris jurusan.
- 4) Pertimbangan yang diberikan oleh senat diperoleh melalui pemungutan suara terhadap calon ketua dan sekretaris jurusan.
- 5) Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat untuk masa jabatan 4 tahun dan setelah itu dapat diangkat kembali.

Fungsi-fungsi jurusan/program studi adalah:

- 1) Menyusun rencana dan program kerja;
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran;
- 3) Melaksanakan administrasi; dan
- 4) Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

b. Ketua Jurusan

Rincian tugas dan tanggung jawab ketua jurusan adalah:

- 1) Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan fakultas;
- 2) Menyusun rencana kegiatan atau program kerja jurusan;
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di jurusan;
- 4) Melaksanakan pengembangan jurusan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 5) Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*);
- 6) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar di tingkat jurusan; dan
- 7) Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada Dekan.

c. Sekretaris Jurusan

Rincian tugas dan tanggung jawab sekretaris jurusan:

- 1) Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan jurusan;
- 2) Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan jurusan;
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama dengan Kelompok Dosen Keahlian;
- 4) Menyusun jadwal perkuliahan di tingkat jurusan;
- 5) Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium/studio di lingkungan jurusan;
- 6) Mengkoordinasikan kegiatan *Praktek Kerja Lapangan* (PKL) dan *Kuliah Kerja Nyata* (KKN) mahasiswa;
- 7) Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di jurusan; dan
- 8) Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Jurusan.

d. Dosen Jurusan

Rincian tugas dan tanggung jawab:

- 1) Dosen adalah tenaga pengajar di lingkungan fakultas dan bertanggung jawab kepada Dekan;
- 2) Dosen terdiri atas Dosen Biasa, Dosen Luar Biasa dan Dosen Tamu;
- 3) Jenis dan jenjang kepangkatan dosen diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Dosen mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian/ilmunya serta memberi bimbingan kepada para mahasiswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan minat mahasiswa dalam proses pendidikan.

e. Staf Jurusan

Secara operasional pelaksanaan administrasi di jurusan dilakukan oleh staf administrasi yang tugas-tugasnya meliputi:

- 1) Membuat konsep nilai kolektif ujian semester;
- 2) Membuat konsep IPK semester masing-masing mahasiswa;
- 3) Membuat konsep transkrip nilai;
- 4) Melayani cek nilai mahasiswa;
- 5) Menginventarisir judul skripsi mahasiswa;
- 6) Membuat frekwensi kehadiran dosen dan mahasiswa setiap semester;
- 7) Membuat konsep surat keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa;
- 8) Menyiapkan berbagai instrumen yang diperlukan mahasiswa.

D. Visi, misi, dan Tujuan Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTK UINAM

1. Visi

Pusat Pengembangan Disiplin Ilmu Manajemen Pendidikan Islam yang Berbasis Edupreneurship Islami Tahun 2029.

2. Misi

Misi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdimensi multiliterasi dan berbasis edupreneurship islami;
2. Menyelenggaraan penelitian dan pengembangan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan islam berbasis edupreneuship islami yang inovatif, kreatif dan produktif;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu yang mendukung manajemen pendidikan Islam berbasis pemberdayaan ekonomi masyarakat dan edupreunership islami;
4. Menyelenggarakan sistem tata kelola kelembagaan pendidikan berintegritas dan berstandar nasional;
5. Mengembangkan kerjasama bidang manajeemen pendidikan islam dan ekonomi kreatif dengan berbagai lembaga nasional dan internasional.

3. Tujuan

Tujuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdimensi multiliterasi dan berbasis peradaban islam;
- b. Menghasilkan penelitian dalam mengembangkan keilmuan dibidang manajemen pendidikan yang inovatif, kreatif, produktif, dan islami;
- c. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibidang ilmu yang mendukung manajemen pendidikan islam berbasis pemberdayaan ekonomi masyarakat;
- d. Menyelenggarakan sistem tata kelola kelembagaan pendidikan yang berintegritas dan berstandar internasional;
- e. Meningkatkan dan menghasilkan kerja sama bidang manajemen pendidikan islam dan ekonomi kreatif dengan berbagai lembaga nasional dan internasional.

E. Latar Belakang Survei

Pendidikan adalah elemen yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia serta merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Perguruan Tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional Indonesia dan lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan SDM dari level Sekolah Menengah Umum menuju Pendidikan Tinggi dengan tingkat kemampuan analisa dan pemahaman yang lebih tinggi dari sebelumnya. Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menjadi tantangan tersendiri bagi Perguruan Tinggi dalam menyiapkan lulusannya agar mampu berkompetisi dalam memperebutkan pasar kerja dan menghasilkan lulusan yang inovatif dan kreatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mendukung pencapaian alumni yang berkualitas adalah dengan input yang baik melalui proses belajar yang sehat, ketersediaan SDM dosen, dan pelayanan yang bisa memfasilitasi kebutuhan belajar mahasiswa sehingga mereka dapat belajar dengan baik dan mampu berkompetisi di dunia kerja kelak.

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tertinggi diharapkan bisa memberikan pelayanan yang memadai kepada mahasiswa sebagai konsumennya. Keberhasilan suatu jasa pelayanan dalam mencapai tujuannya sangat tergantung pada konsumennya,

dalam arti Perguruan Tinggi memberikan layanan yang bermutu kepada para pelanggannya akan sukses dalam mencapai tujuannya.

Sekarang ini mutu pelayanan telah menjadi perhatian utama dalam memenangkan persaingan. Mutu pelayanan dapat dijadikan sebagai salah satu strategi lembaga pendidikan untuk menciptakan kepuasan konsumen. Definisi pendidikan bermutu harus mengakui bahwa unsur apapun dalam pendidikan termasuk dalam suatu sistem. Mutu dalam beberapa bagian dari sistem mungkin baik, tetapi mutu yang kurang baik yang ada di bagian lain dari sistem bisa menyebabkan berkurangnya mutu pendidikan secara keseluruhan.

Apabila jasa pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan maka mutu pelayanan yang dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika pelayanan jasa yang diterima melampaui harapan pelanggan maka mutu pelayanan dipersepsikan sebagai mutu yang ideal. Sebaliknya jika pelayanan yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka mutu pelayanan dipersepsikan buruk. Dengan demikian baik tidaknya kualitas jasa tergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan/kepentingan pelanggannya secara konsisten. Kajian mengenai karakteristik jasa pada lembaga pendidikan tinggi, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni:

1. Perguruan tinggi termasuk ke dalam kelompok jasa murni (*pure service*), dimana pemberian jasa yang dilakukan didukung alat kerja atau sarana pendukung semata, seperti ruangan kelas, kursi, meja, dan buku-buku;
2. Jasa yang diberikan *membutuhkan* kehadiran pengguna jasa (mahasiswa), jadi di sini pengguna jasa yang mendatangi lembaga pendidikan tersebut untuk mendapatkan jasa yang diinginkan (meskipun dalam perkembangannya ada yang menawarkan program jarak, universitas terbuka, dan kuliah jarak jauh);

3. Penerimaan jasa adalah *orang*, yaitu pemberian jasa berbasis orang berdasarkan hubungan dengan pengguna jasa (mahasiswa) yang merupakan *high contact system* yaitu adanya hubungan yang tinggi antara pemberi jasa dengan pengguna jasa. Penyedia jasa dan pengguna jasa terus berinteraksi selama proses pemberian jasa berlangsung. Untuk menerima jasa, pelanggan harus menjadi bagian dari sistem jasa tersebut;
4. Hubungan dengan *pengguna* jasa adalah berdasarkan *member relationship*, di mana pengguna jasa telah menjadi anggota lembaga pendidikan tersebut, sistem pemberian jasanya secara terus menerus dan teratur sesuai kurikulum yang telah ditetapkan.

Evaluasi terhadap implementasi sistem mutu di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Alauddin Makassar (UIN-AM) khususnya Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) adalah salah satu proses yang secara rutin dilakukan dalam rangka menjaga keberlangsungan berjalannya sebuah sistem sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Pengukuran kepuasan mahasiswa sebagai salah satu stakeholder terhadap layanan yang diterimanya di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) merupakan bagian dari proses evaluasi yang pelaksanaannya diatur Penjaminan Mutu (LPM) UIN-AM.

Disamping berbagai pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilakukan oleh LPM UIN-AM, pihak jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) juga melakukan berbagai upaya dalam perbaikan pelayanan mahasiswa yaitu dengan melakukan Survei Kepuasan kepada pengguna layanan dalam hal ini adalah mahasiswa terhadap pelayanan akademik yang ada di lingkungan jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

F. Rumusan Masalah

1. Bagaimana daya saing alumni Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTK UIN Alauddin Makassar di dunia kerja?
2. Upaya apa yang dilakukan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Alauddin Makassar sehingga alumni bisa memenuhi harapan dalam dunia kerja?

G. Tujuan Survei

Pelaksanaan survei tentang pelacakan alumni Jurusan/program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTK UIN Alauddin Makassar bertujuan untuk:

1. Mendapatkan gambaran tentang daya saing alumni Jurusan studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTK UIN Alauddin Makassar.
2. Menganalisis kemungkinan pelaksanaan program dan penetapan kebijakan dalam meningkatkan/mengembangkan kompetensi calon alumni Jurusan/Program Studi studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTK UIN Alauddin Makassar.
3. Sebagai database prodi untuk persiapan akreditasi pada tahun 2024.

BAB II

PELAKSANAAN SURVEI

A. Pelaksanaan

Survei dilaksanakan oleh Tim Gugus Mutu dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Alauddin Makassar (UINAM). Tim survei bertugas untuk mengumpulkan data kuesioner, menganalisis data, dan mendeskripsikan hasil data yang didapatkan. Survei dilaksanakan secara online dengan menyebarkan 110 kuesioner dan secara offline yang diisi secara langsung oleh alumni.

B. Waktu Pelaksanaan

Persiapan untuk pengukuran penelusuran alumni Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Tahun 2022 disusun sesuai dengan hasil identifikasi komponen dari pengukuran sebelumnya. Pelaksanaan uji coba alat ukur sampai dengan pengambilan data dilapangan dan pengolahan data dilakukan bulan Agustus – September 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam survei ini jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif yang didapat langsung dari penyebaran kuisisioner dan penyebaran *google form* yang diharapkan diisi oleh alumni sebagai pernyataan penilaian yang ditujukan pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Kuesioner ini terdiri dari 21 pertanyaan dan atau pernyataan, mulai dari identitas responden, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, data pekerjaan saat ini, dan pengalaman pendidikan di Prodi MPI.

D. Responden

Responden yang digunakan dalam survei ini adalah alumni Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang berjumlah kurang lebih 110 dari berbagai angkatan lulusan. Jumlah itulah yang kemudian diolah sebagai data pada survei ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner, yaitu daftar pertanyaan dan atau pernyataan yang didistribusikan baik secara manual maupun secara online atau Google formulir yang disebar melalui group WhatsApp tiap masing-masing group angkatan melalui link Google Formulir dan mendatangi langsung responden atau alumni dan pengguna alumni di Labuan Bajo selama bulan September 2022.

F. Metode Analisis Data

Hasil pengukuran dari survei penelusuran alumni Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) ini yang berupa skala terdiri dari indeks penilaian (1-4). Sedangkan data yang berupa pertanyaan terbuka dan angket semi tertutup selanjutnya dianalisis menggunakan statistic deskriptif serta dilakukan secara kualitatif.

Indeks penilaian dari hasil skala tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Proses pengolahan data dilakukan dengan analisis data Microsoft Excel. Adapun tabelnya adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.

No.	Penilaian	Kategori
1.	1	Kurang Baik
2.	2	Cukup Baik
3.	3	Baik
4.	4	Memuskan

Tabel 1. Klasifikasi Skala Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Prodi Manajemen Pendidikan

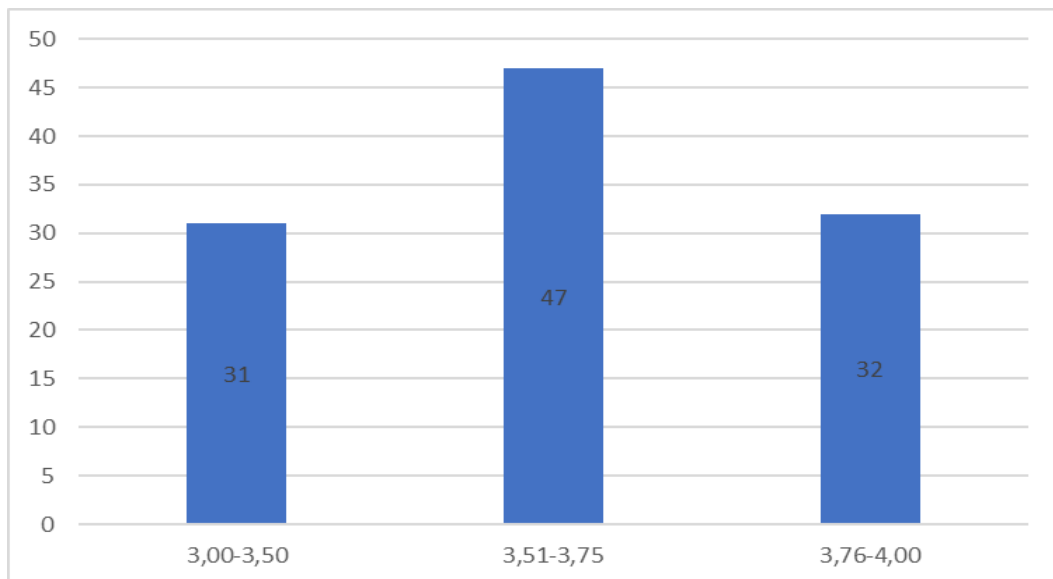
Islam (MPI)

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Daftar Nilai IPK Alumni Prodi/Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Daftar jumlah alumni Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah bekerja dan belum bekerja diperoleh dari 110 orang yang mengisi kuisisioner, dapat digambarkan sebagai berikut:

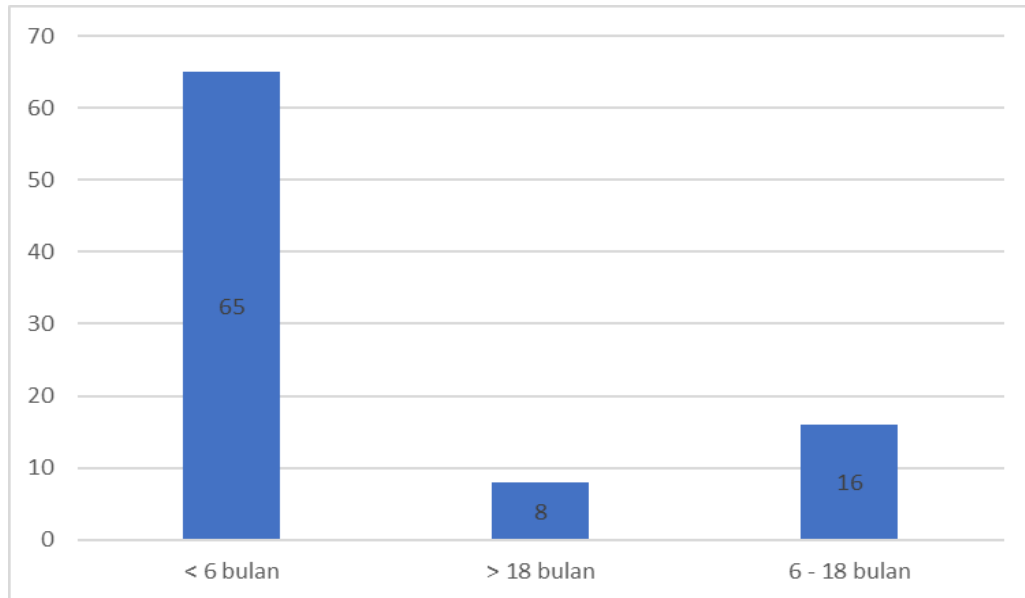


Gambar 30. Persentase IPK alumni Manajemen Pendidikan Islam

Berdasarkan diagram pada gambar 30, dapat ditunjukkan bahwa IPK alumni manajemen pendidikan islam diperoleh penilaian yang relevan sebanyak 31 orang dengan kategori IPK 3,00-3,50. Sementara itu sebanyak 47 orang kategori IPK 3,51-3,75 serta terdapat 32 orang alumni dengan kategori IPK 3,76-4,00.

B. Daftar Masa Tunggu Alumni Mendapat Pekerjaan

Daftar masa tunggu alumni mendapat pekerjaan prodi/jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang diperoleh dari 110 orang yang mengisi kuisisioner, dapat digambarkan sebagai berikut:

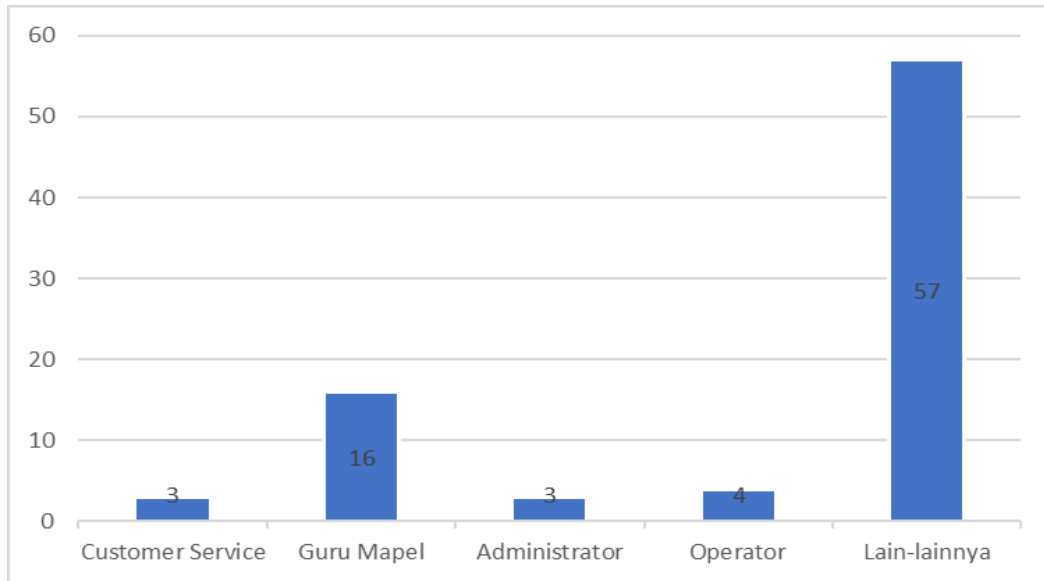


Gambar 27. Presentase Penilaian Alumni tentang Masa Tunggu Alumni Mendapat Pekerjaan

Berdasarkan diagram pada gambar 27, dapat ditunjukkan bahwa masa tunggu alumni mendapat pekerjaan diperoleh penilaian yang baik dan relevan yakni sebanyak 65 orang dalam kurun waktu selama kurang dari 6 bulan. Sementara itu, sebanyak 16 orang alumni mengisi kuisisioner memberikan penilaian masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan kurun waktu kategori 6-18 bulan. Terdapat 8 orang alumni memberikan penilaian dengan kategori >18 bulan serta sisa dari 110 orang yakni sebanyak 21 orang alumni tidak merespon.

C. Daftar Jenis Pekerjaan yang dimiliki Alumni Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Daftar jenis pekerjaan yang dimiliki alumni prodi/jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang diperoleh dari 110 orang yang mengisi kuisisioner, dapat digambarkan sebagai berikut:

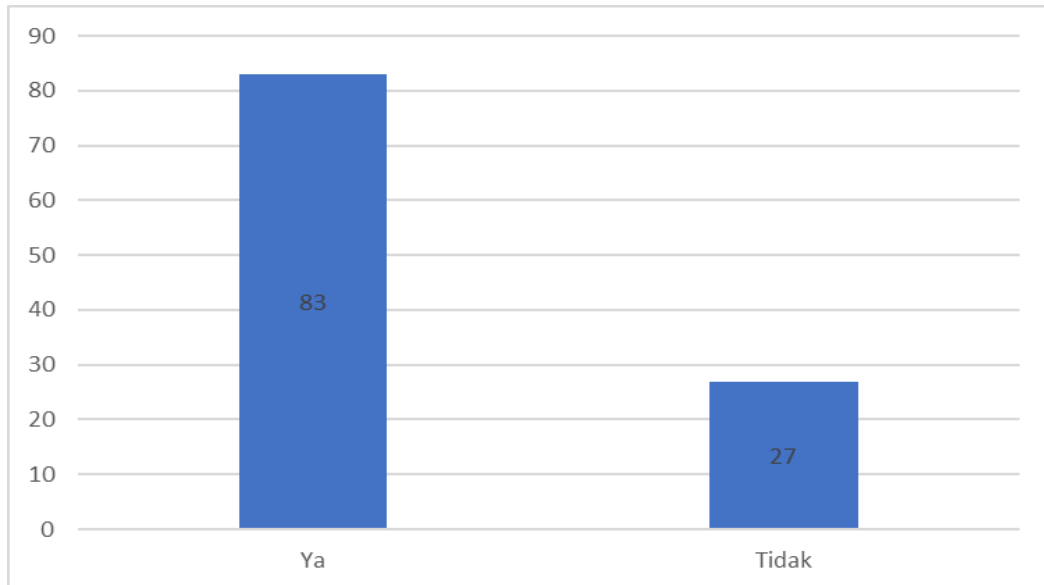


Gambar 28. Persentase Jenis Pekerjaan yang dimiliki Alumni Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Berdasarkan diagram pada gambar 28, dapat ditunjukkan bahwa penilaian alumni tentang jenis pekerjaan yang dimiliki alumni Prodi Manajemen Pendidikan Islam diperoleh penilaian yang relevan yakni sebanyak 4 orang dengan jenis pekerjaan yang dimiliki sebagai Operator, 3 orang memiliki pekerjaan sebagai Administrator, 3 orang dengan jenis Customer Service. Sementara itu, sebanyak 16 orang alumni sebagai Guru Mapel, dan sebanyak 57 alumni yang memiliki jenis pekerjaan lain-lain serta terdapat sebanyak 21 orang alumni yang tidak merespon.

D. Jumlah Alumni Manajemen Pendidikan Islam yang Telah Bekerja dan Belum Bekerja

Daftar jumlah alumni Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah bekerja dan belum bekerja diperoleh dari 110 orang yang mengisi kuisioner, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 29. Persentase alumni manajemen pendidikan islam yang telah bekerja dan belum bekerja

Berdasarkan diagram pada gambar 29, dapat ditunjukkan bahwa alumni manajemen pendidikan islam yang telah bekerja dan belum bekerja diperoleh penilaian yang relevan yakni sebanyak 83 orang alumni dengan kategori telah bekerja, sementara itu sebanyak 27 orang alumni kategori belum bekerja.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis survei kepuasan lulusan terhadap Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dapat disimpulkan bahwa Daya saing lulusan/alumni Jurusan/Program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebagian besar tergolong tinggi dan tersebar di berbagai bidang profesi seperti administrator, operator, customer service, guru mapel dan lainnya. Mereka juga mampu bersaing dengan universitas lain dengan profesi yang menghasilkan pendapatan yang cukup baik.

Saran

Pelacakan alumni sangat memberikan kontribusi dalam perbaikan sistem akademik Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Tracer study juga memuat pertanyaan terkait saran terhadap prodi untuk meningkatkan bekal kompetensi secara memadai.

Hal inilah yang dapat menjadi masukan besar bagi pihak pimpinan untuk senantiasa melakukan peningkatan kualitas agar mampu meluluskan alumni yang memiliki daya saing yang tinggi.

LAMPIRAN